PENULIS NASKAH DALAM PROGRAM SITUASI KOMEDI "KORAN (KOS RANTAU)" Eps. "BUKANNYA BERKAH, MALAH JADI MUSIBAH"

Wahyu Indra Handayani, Agus Triyono
Program Studi Penyiaran-D3, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Dian Nuswantoro
Jl. Nakula1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131
Telp: (024) 3517361, Fax:(024) 3520165
E-mail : wahyuindrah1194@yahoo.com, agustriyono7@gmail.com

ABSTRAK

Akhir-akhir ini masalah korupsi sedang hangat-hangatnya dibicarakan publik, terutama dalam media massa baik lokal maupun nasional. Banyak para ahli mengemukakan pendapatnya tentang masalah korupsi ini. Pada dasarnya, ada yang pro adapula yang kontra. Akan tetapi walau bagaimanapun korupsi ini merugikan negara dan dapat merusak sendi-sendi kebersamaan bangsa. Pada hakekatnya, korupsi adalah "benalu sosial" yang merusak struktur pemerintahan, dan menjadi penghambat utama terhadap jalannya pemerintahan dan pembangunan pada umumnya. Pemilihan program situasi komedi yang mengangkat tentang korupsi di Indonesia dianggap mampu membuat masyarakat untuk lebih waspada dengan bahaya korupsi. Dengan alasan tersebut, penulis memutuskan untuk membuat sebuah program situasi komedi tentang korupsi yang berjudul "Bukannya berkah, malah jadi musibah". Untuk membuat sebuah situasi komedi tersebut, dibutuhkan penulis naskah yang mampu menuangkan ide kedalam situasi komedi tersebut, penulis naskah melakukan beberapa kali riset dan penggalian informasi tentang korupsi agar informasi yang akan disampaikan pemirsa merupakan fakta. Penulis naskah juga pandai membuat narasi agar pemirsa mudah memahami tontonan tersebut. Laporan proyek akhir ini akan memberikan nilai positif kepada masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: *Korupsi, Situasi Komedi, Penulis Naskah, Televisi, Indonesia.*

Abstract

Lately the problem of corruption raged publicly discussed, especially in the mass media both locally and nationally. Many experts point about the issue of corruption. Basically, there are pros cons unisex. But however this corruption cost the country and can damage the joints of togetherness nation. In essence, corruption is a "social parasite" that damage the structure of government, and be a major obstacle to the running of the government and development in general. Selection of situation comedy program that raised about corruption in Indonesia is considered capable of making the public to be more alert to the dangers of corruption. For these reasons, the authors decided to make a program about corruption situation comedy entitled "Instead of blessing, even so unfortunate". To create a situation comedy, it takes a screenwriter who is able to put the idea into a situation comedy, script writers made several research and extracting information about corruption that information to be presented viewers a fact. Script writers are also good at making a narrative that viewers easily understand the spectacle. The final project report will give a positive value to the Indonesian people.

Keyword: *Corruption, Situasion Comedy, Scriptwriter, Television, Indonesia.*

1. PENDAHULUAN

Korupsi adalah perbuatan melawan hukum, memperkaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan perekonomian negara. Dan juga menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan dan perekonomian negara. Korupsi di Indonesia dewasa ini sudah merupakan penyakit sosial yang sangat berbahaya yang mengancam semua aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Bagi banyak orang, korupsi bukan lagi suatu pelanggaran hukum, melainkan

sekedar suatu kebiasaan. Dalam seluruh penelitian perbandingan korupsi antar negara, Indonesia selalu menempati posisi paling rendah. Selama 10 tahun terakhir, Indonesia tampaknya belum lepas dari peringkat positif sebagai negara yang bebas dari korupsi. Pada 2013 lalu, organisasi dunia, *transparency.org* merilis ada 10 negara terkorup di dunia. Dan dari 10 daftar negara itu, Indonesia berada di peringkat ke-5, di bawah Azerbaijan, Bangladesh, Bolivia, dan Kamerun. Sedangkan di wilayah Asia Pasifik, Indonesia menjadi negara paling korup dengan menempati posisi pertama.

Upaya melakukan pemberantasan korupsi di Indonesia sesungguhnya sudah sejak lama dilakukan. Secara formal pembentukan badan pemberantasan korupsi sudah dimulai sejak tahun 1957, dengan keluarnya Peraturan Penguasa Militer No. PRT/PM/06/1957. Kemudian berlanjut dengan diundangkannya UU No.24 Tahun 1960.

Kini, korupsi di Indonesia sebagai satu fenomena sosial yang bersifat kompleks. Tidak hanya di level politikus dan pemerintahan, kini korupsi merambat ke kalangan pendidikan, khususnya di kalangan mahasiswa. Peranan pendidikan anti korupsi dini di kalangan mahasiswa dalam mencegah terjadinya tindak korupsi sudah semestinya dilakukan oleh pihak kampus. Salah satu yang bisa menjadi gagasan baik dalam kasus korupsi ini adalah penerapan anti korupsi dalam pendidikan karakter bangsa di Indonesia, khususnya ditujukan pada mahasiswa. Karena pada dasarnya mahasiswa adalah agen perubahan bangsa dalam perjalanan sejarah bangsa.

Berdasarkan pemikiran ini, penulis ingin membuat sebuah program situasi komedi mengenai Korupsi. Sitkom atau Situasi Komedi adalah sebuah konsep tayangan drama yang mengedepankan unsur humor. Berasal dari istilah luar, *sitcom* (*situation commedy*). Berupa sebuah drama yang menampilkan segenap kelucuan dan situasi humor dengan penggarapan yang sebagian besar menggunakan set bangunan interior studio sebagai lokasi syuting. Sitkom merupakan salah satu genre komedi yang berasal dari radio, tetapi saat ini kebanyakan hanya dapat dijumpai di televisi. Sitkom biasanya terdiri dari karakter yang selalu sama dengan hanya satu latar seperti rumah atau tempat kerja.

Penulis memilih format acara situasi komedi karena penulis meyakini bahwa format ini merupakan format yang tepat untuk mengemas permasalahan yang penulis angkat. Melalui program drama situasi komedi, penulis dapat memberikan hiburan kepada penonton melalui komedi yang disuguhkan. Selain itu, penulis juga memberikan informasi kepada penonton tentang bahaya korupsi dan mengajak penonton untuk sama-sama memberantas korupsi di negara Indonesia. Sitkom yang kami buat ini berjudul “KORAN (Kos Rantau)”.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sinopsis

Sebuah kos yang dihuni 3 pemuda berasal dari daerah berbeda di Indonesia, dengan logat yang berbeda dan watak yang berbeda pula. Selain satu kos, mereka juga satu kampus dan satu kelas. Setiap hari ada saja kejadian seru dan tak terlupakan bagi mereka bertiga. Nunu diam-diam mencintai sahabatnya sendiri, yaitu Sheila, wanita cantik super glamour yang doyan sekali shopping. Adanya pak Sunar sebagai bapak kos akan menambah cerita seru keseharian mereka. Dan jangan lupakan Bu Sunar, istri dari Pak Sunar yang selalu mengomeli apa saja kecerobohan yang Pak Sunar lakukan. Dalam kamus Bu Sunar, suaminya selalu salah dan ia selalu benar.

Tiga sahabat ini selalu saling melengkapi satu sama lain. Saling membantu, saling menghargai, dan saling menasehati jika ada satu dari mereka yang melakukan kesalahan. Namun suatu hari setelah ujian akhir semester, karena merasakan penat yang berlebih akibat uas, Nunu

memutuskan untuk *hang-out* bersama Sheila. Nunu dan Sheila bersepakat untuk menggunakan uang pemberian orang tua mereka yang mereka "korupsi". Karena merasa kekurangan personel, Nunu mengajak Bagas untuk bergabung. Nunu membujuk Bagas agar minta uang orang tua nya dengan alasan untuk keperluan kuliah. Mereka pun bersenang-senang menghabiskan uang nya. Mengetahui perbuatan salah yang dilakukan oleh sahabat-sahabatnya, Beni pun tak tinggal diam, ia menasehati perbuatan salah kedua sahabat nya tersebut. Tak hanya Beni yang memberi masukan positif pada kedua sahabatnya itu, Pak Sunar juga memberi nasehat pada mereka berdua agar tidak melakukan perbuatan itu lagi, karena perbuatan tersebut merupakan asal muasal dari adanya korupsi yang sekarang ini sedang gencar-gencar nya diberantas agar tidak menimbulkan kerugian di negara ini.

2.2 Treatment

SCENE 1 (A)

INT. KAMAR BENI – MALAM

CAST : BENI, NUNU

- Nunu masuk kamar sambil makan camilan dan mendengarkan musik dari handphone nya.
- Nunu ngobrol dengan Beni dan mengajaknya untuk menonton tv.
- Beni menolak ajakan Nunu karena ingin belajar untuk UAS esok hari.
- Beni mengajak Nunu untuk belajar bersama.
- Nunu menolak, keluar dari kamar Beni (mendobrak pintu kamar).
- Beni menggerutu melihat tingkah Nunu (dengan tatapan menyesal).

SCENE 1(B)

INT. KAMAR BENI – MALAM

CAST : BENI, BAGAS

- Bagas memasuki kamar Beni dan mengajaknya makan malam bersama.
- Beni masih sibuk dengan buku-buku nya.
- Bagas meminta tolong Beni untuk mengajarinya agar UAS esok hari lancar.
- Beni menyetujui nya.
- Bagas mentraktir Beni makan malam sebagai tanda terimakasih.

SCENE 2 (A)

INT. RUANG TAMU KOSAN - SIANG

CAST : NUNU, SHEILA, DAVID

- Percakapan antara Sheila dan Nunu di ruang tamu (Sheila menjahili Nunu dengan tebak-tebakan nya).
- Karena cuaca yang panas, Sheila haus dan meminta minum ke Nunu.
- Air galon habis, Nunu dan Sheila menunggu kedatangan tukang galon langganan mereka.
- Tak lama kemudian David, sang tukang galon datang dan segera memasang galon tersebut.
- Sheila curhat ke Nunu mengenai UAS tadi yang sangat sulit.
- Nunu mengiyakan pernyataan Sheila, dan mengajak Sheila *hang-out.*
- Mereka berdua memakai uang hasil 'korupsi' kiriman dari ortu mereka.
- Saat memasang galon, David mendengar pembicaraan rahasia Nunu dan Sheila.
- Selesai memasang galon, David meminta ongkos galon dan ongkos 'uang tutup mulut'.
- Setelah David meninggalkan kos, Nunu dan Sheila berencana pergi ke salah satu mall baru di kota Semarang.

SCENE 2 (B)

INT. RUANG TAMU KOSAN – SIANG

CAST : NUNU, SHEILA, BAGAS

- Bagas datang dari warteg menenteng makanan.
- Bagas melihat pertengkaran 2 teman nya, kemudian ia melerai.
- Saat melerai, Bagas malah terkena kibasan rambut Sheila.
- Karena merasa dihina Bagas, Sheila menantang Bagas.
- Nunu pun mengakhiri perkelahian tersebut.
- Nunu kembali mengingatkan Sheila perihal *hang-out.*
- Penasaran, Bagas menanyakan akan *hang-out* kemana mereka.
- Karena merasa kekurangan personil *hang-out,* Nunu mengajak Bagas.
- Alasan tak mempunyai uang, Bagas menolak ajakan Nunu.
- Sheila dan Nunu tetap membujuk Bagas agar ikut dengan menggunakan uang hasil 'korupsi'.
- Dengan keraguan nya, akhirnya Bagas menyetujui ajakan Nunu dan Sheila.

SCENE 3 (A)

INT. KAMAR BENI – SIANG

CAST : BENI, BAGAS, NUNU

- Didalam kamarnya, Beni sedang serius membaca berita di laptopnya tentang mahasiswa yang korupsi uang bakti sosial kampusnya.
- Bersamaan dengan itu, Nunu dan Bagas masuk kamar Beni dan mengajaknya main.
- Curiga, Beni menolak ajakan main Nunu dan Bagas.
- Beni memberi masukan ke teman nya tersebut agar menggunakan uang pemberian orang tua mereka dengan sebenar-benar nya dan jangan disalah gunakan.
- Mendengar pernyataan itu, Nunu mengajak Bagas keluar dari kamar Beni.

SCENE 3 (B)

INT. RUANG TAMU KOSAN – SIANG

CAST : NUNU, BAGAS, SHEILA

- Bagas dan Nunu berjalan ke ruang tamu menghampiri Sheila.
- Handphone Bagas berdering tanda pesan masuk.
- Saat di cek, kabar dari orangtua Bagas bahwa uang sudah di transfer.
- Bagas mengajak Nunu untuk ambil uang tersebut di atm.
- Nunu dan Bagas pergi ke atm untuk mengambil uang.

SCENE 3 (C)

INT. RUANG TAMU KOSAN – SORE

CAST : NUNU, BAGAS, SHEILA, BENI, PAK SUNAR DAN BU SUNAR

- Bagas dan Nunu sampai di kos.
- Dengan bangga Bagas memamerkan uang hasil transferan ortunya ke Sheila.
- Tapi ternyata setelah di cek di dalam tas, uang tersebut hilang.
- Nunu yang mengetahui tas Bagas sobek menduga jika uang Bagas dicopet.
- Bagas tak percaya dengan hal tersebut, ia menangis dan berteriak histeris.
- Mendengar teriakan dan tangisan histeris Bagas, sontak membangunkan Beni yang tertidur pulas di kamar.
- Beni lari menuju sumber suara yang sialnya bertabrakan dengan Pak Sunar.
- Pak Sunar menanyakan keadaan Bagas.

- Bagas menceritakan kejadian yang menimpanya.
- Beni langsung memfitnah Bagas yang tidak-tidak.
- Pak Sunar menanyakan apakah benar yang dikatakan Beni dan Bagas mengiyakan pernayataan tersebut.
- Mengetahui hal yang salah dilakukan anak kos nya tersebut, Pak Sunar menasehati anak-anak kos nya.
- Nunu, Sheila dan Bagas mengakui kesalahan nya dan saling meminta maaf.
- Beni juga memberi nasehat pada teman nya agar tak mengulangi kesalahan tersebut.
- Tiba-tiba terdengar teriakan dari Bu Sunar yang memasuki kos.
- Bu Sunar memarahi Pak Sunar bukan nya membenarkan genteng bocor malah nongkrong di kos-kosan.
- Bu Sunar menjewer telinga Pak Sunar keluar kos.
- Anak-anak kos tertawa melihat kelakuan kedua pemilik kos mereka tersebut.

----- SELESAI ----

Daftar Pustaka

Field, Syd. 2007. *The Foundations of Screenwriting.* Inggris: Delta

Hamzah, Andi. 2002. *Kamus umum Arab-Indonesia* . Jakarta: Balai Pustaka.

Komisi Pemberantasan Korupsi. 2006. *Memahami Untuk Membasmi*, Jakarta: Korupsi Pemberantasan Korupsi.

Lutters , Elizabeth. 2006. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo

Lutters , Elizabeth. 2014. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo

Millerson, Gerald & Owens, Jim. 2008. *Video Production Handbook*. US: Taylor & Francis

Pope, Jeremy. *Strategi Memberantas Korupsi*. 2008. Jakarta: Transparency International Indonesia

Karni, Soejono. *Modul Sosialisasi Anti Korupsi BPKP*. 2000. Jakarta: Deputi Bidang Investigasi BPKP

Risbiyantoro, Mohammad. 2005. *Modul Sosialisasi Anti Korupsi BPKP*. Jakarta: Deputi Bidang Investigasi BPKP

Zettl, Herbert. 2010. *Television Production*. Kanada: Nelson Education

Sumber Lain, Media Online :

http://www.kpk.go.id/id/faq (diakses tanggal 29 September 2014 pukul : 17.48).

http://www.republika.co.id/berita/koran/opini-koran/14/06/11/n6zu6747-peringkat-korupsi (diakses tanggal 1 November 2014).

http://televisiku.com/jalur-broadcast/alamat-stasiun-tv/35-televisiku-review/319sitcom#ixzz3GuuiJ9Ya, diakses tanggal 24 Desember 2014 pukul 00.12 WIB).